

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Tujuannya menjelaskan situasi atau fenomena secara detail (Suharsaputra, 2012: 38). Selain itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang dialami tokoh utama. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa teks tertulis dari perilaku yang diamati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra terutama psikologi tokoh. Penggunaan psikologi sastra sebagai pendekatan merupakan upaya analisis sisi kejiwaan tokoh dalam novel. Seperti yang disampaikan Minderop (2010: 59), mempelajari psikologi sastra sama halnya mempelajari manusia dari sisi dalam. Dengan demikian penelitian ini difokuskan pada mekanisme pertahanan diri tokoh utama dalam novel *Gajah Mada Sumpah di Manguntur* karya Langit Kresna Hariadi.

#### **3.2 Sumber Data dan Data Penelitian**

Sumber data penelitian ini adalah novel *Gajah Mada Sumpah di Manguntur* karya Langit Kresna Hariadi. Novel tersebut diterbitkan pada tahun 2017 oleh Tiga Serangkai Solo dan berjumlah 688 halaman. Data penelitian ini berupa kutipan narasi pengarang, kalimat, pemikiran tokoh, dan dialog antara tokoh utama dengan tokoh lain dalam novel *Gajah Mada Sumpah di Manguntur* karya Langit Kresna Hariadi.

### 3.3 Indikator Penelitian

Indikator penelitian merupakan pengarah fokus peneliti pada objek penelitian sebagai alat penjangkaran data. Indikator yang digunakan dalam pencarian data tersaji terdapat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Indikator Penelitian Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Utama dalam Novel *Gajah Mada Sumpah di Manguntur* karya Langit Kresna Hariadi**

No	Masalah	Fokus Masalah	Aspek	Indikator	Sumber Data		
					B	H	P
1	Bentuk Mekanisme Pertahanan Diri	Mekanisme Pertahanan Diri	Represi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tindakan penekanan</li> <li>• Melupakan hal yang mengerikan</li> <li>• Ingatan lama yang muncul kembali</li> </ul>			
			Sublimasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengganti perasaan tidak nyaman</li> <li>• Mengubah hal berbahaya menjadi positif</li> <li>• Pelampiasan hal yang diterima secara sosial</li> </ul>			
			Proyeksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya terlihat baik di depan orang lain</li> <li>• Sifat politis dalam diri seseorang</li> <li>• Mengarahkan kecemasan pada orang lain</li> <li>• Anti ketidakpastian</li> </ul>			
			Introyeksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meniru perilaku orang lain</li> <li>• Pembentukan sikap melalui hal yang ditemui</li> <li>• Membangun keyakinan untuk diri sendiri</li> </ul>			
			Pengalihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalihan perasaan tidak senang pada hal lain</li> </ul>			

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanda munculnya agresifitas</li> <li>• Emosi yang dipendam</li> </ul>			
			Rasionalisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembeneran dari hal yang dilakukan</li> <li>• Mengurangi kekecewaan ketika gagal</li> <li>• Pemutarbalikan fakta</li> <li>• Penyangkalan yang tidak logis</li> </ul>			
			Reaksi Formasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalihan hal buruk menjadi hal baik</li> <li>• Melakukan kebalikan dari kebiasaan diri</li> <li>• Terlihat bermoral tetapi kenyataannya tidak bermoral</li> </ul>			
			Regresi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecemasan akibat tidak tercapainya target</li> <li>• Menghindari hal yang mengancam</li> <li>• Memerlukan suatu hal yang nyaman bagi diri sendiri</li> </ul>			
			Agresi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyerangan</li> <li>• Perusakan</li> <li>• Mengkambinghitamkan orang lain</li> <li>• Desakan situasi</li> </ul>			
			Fantasi & Stereotip	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemikiran abstrak yang diharapkan terjadi</li> <li>• Rasa frustrasi yang dialihkan pada hal yang tidak bermanfaat</li> <li>• Ingin terlihat menarik</li> <li>• Cara memperlakukan diri</li> </ul>			

				sendiri			
2	Faktor yang Menyebabkan Mekanisme Pertahanan Diri	Konflik	Konflik internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlawanan terhadap diri sendiri</li> <li>• Pertentangan antara dua keinginan</li> <li>• Perasaan khawatir terhadap suatu hal</li> </ul>			
			Konflik eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketidakpuasan batin</li> <li>• Irihati</li> <li>• Masalah hak dan kewajiban</li> <li>• Emosi sesaat manusia</li> <li>• Ketidakpercayaan</li> <li>• Perbedaan kebiasaan dan keyakinan</li> <li>• Masalah kekuasaan dan kepemimpinan</li> </ul>			
3	Dampak Mekanisme Pertahanan Diri	Dampak Psikologis	Positif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cerminan perilaku baik</li> <li>• Rasa senang, bahagia, dan cinta</li> <li>• Munculnya kepercayaan orang lain</li> <li>• Disiplin dan bertanggungjawab</li> </ul>			
			Negatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gejolak jiwa manusia</li> <li>• Kenyataan yang tidak menyenangkan</li> <li>• Pelampiasan emosi melalui hal lain</li> <li>• Rasa marah, benci, takut, malu, sedih, dan bersalah</li> <li>• Menghukum diri sendiri</li> </ul>			

Identifikasi data dituliskan dengan urutan bab/halaman/paragraf. Jadi jika data berasal dari bab 1, halaman 2, paragraf 3, dituliskan dalam tabel dengan B1/H2/P3 pada masing-masing kolom. Dalam kolom bab disingkat dengan “B”, halaman disingkat dengan “H”, dan paragraf disingkat dengan “P”.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Utama dalam Novel *Gajah Mada Sumpah di Manguntur* Karya Langit Kresna Hariadi”, menggunakan instrumen tabel analisis data. Hasil analisis data akan dimasukkan ke korpus data untuk dianalisis dan diinterpretasikan sebagai berikut.

**Tabel 2. Instrumen Analisis Data Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Utama dalam Novel *Gajah Mada Sumpah di Manguntur* karya Langit Kresna Hariadi**

No	Data	Pemaknaan	Kode Data		
			Bab	Hal	Par
1	Represi				
	Konflik Internal/Eksternal				
	Dampak Positif/Negatif				
2	Sublimasi				
	Konflik Internal/Eksternal				
	Dampak Positif/Negatif				
3	Proyeksi				
	Konflik Internal/Eksternal				
	Dampak Positif/Negatif				
4	Introyeksi				
	Konflik Internal/Eksternal				
	Dampak Positif/Negatif				
5	Pengalihan				
	Konflik Internal/Eksternal				
	Dampak Positif/Negatif				
6	Rasionalisasi				
	Konflik Internal/Eksternal				
	Dampak Positif/Negatif				
7	Reaksi Formasi				
	Konflik Internal/Eksternal				
	Dampak Positif/Negatif				
8	Regresi				
	Konflik Internal/Eksternal				
	Dampak Positif/Negatif				
9	Agresi				
	Konflik Internal/Eksternal				
	Dampak Positif/Negatif				
10	Fantasi dan Stereotip				
	Konflik Internal/Eksternal				
	Dampak Positif/Negatif				

### 3.5 Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini merupakan cara pengumpulan dan analisis data. Berikut adalah tata cara penelitian ini.

#### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan data tertulis untuk keperluan pengujian suatu peristiwa (Moleong, 2014: 216). Setelah membaca dan mencari teori yang relevan dengan aspek yang akan dikaji, pengumpulan data dilakukan dengan prosedur berikut.

- 1) Membaca dan memahami secara menyeluruh untuk mengetahui cerita dan pesan dari novel tersebut.
- 2) Mengidentifikasi data yang sesuai dengan bentuk, faktor, dan dampak mekanisme pertahanan diri tokoh utama berdasarkan indikator pada tabel 1.
- 3) Melakukan kodifikasi pada setiap kelas data kelompok yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 3.5.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan pengumpulan data. Pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Menurut Miles dan Huberman (dalam Suharsaputra, 2012: 217), proses analisis yang dilakukan berulang kali hingga menemukan data yang tepat. Berikut ini adalah proses analisis data tersebut.

- 1) Memilih data sesuai fokus penelitian.
- 2) Menganalisis dan mendeskripsikan data hasil analisis.
- 3) Menyimpulkan hasil analisis secara deskriptif.

### 3.5.3 Validasi Keabsahan Data

Sebagai upaya akhir dalam mempertanggungjawabkan penelitian, validasi data perlu dilakukan agar penelitian ini dapat dipercaya. Keabsahan penelitian dicek dengan teknik triangulasi dengan membandingkan berbagai metode, sumber data, dan teori yang dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Triangulasi metode dilakukan dengan menguji kebenaran subjek yang diteliti.
- 2) Triangulasi sumber data dilakukan dengan menguji kebenaran informasi dalam memperoleh data dan diharapkan menemukan kebenaran data.
- 3) Triangulasi teori dilakukan untuk membandingkan teori dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil, sehingga mendapat hasil analisis yang mendalam.

